PT AKR Corporindo Tbk

Nomor : 066 /L-AKR-CS/2021

Jakarta, 27 Juli 2021

Kepada Yth / To
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
Executive Chief of the Capital Market Supervisory
Authority Financial Services ("OJK")
Gedung Sumitro Joyohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 – 4, Jakarta 10710

U.p. *Attention* : Ketua Eksekutif / *Executive Chief*

Perihal Subject : **Pemberitahuan Kepada Para Pemegang Saham Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Interim PT AKR Corporindo Tbk.**
Announcement To the Shareholders of PT AKR Corporindo Tbk, for the Schedule and Procedure of Interim Dividends Distribution.

Dengan hormat,

Mengacu kepada perihal tersebut di atas, bersama ini kami informasikan bahwa Direksi PT AKR Corporindo Tbk ("Perseroan") telah mengumumkan kepada para pemegang saham jadwal dan tata cara pembagian Dividen Interim Perseroan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu "Bisnis Indonesia" pada tanggal 27 Juli 2021.

Terlampir kami sampaikan copy iklan pengumuman tersebut. Apabila ada pertanyaan mengenai hal tersebut di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu untuk tidak ragu-ragu menghubungi Corporate Secretary Perseroan, di 021-531-1110 extension 28200, faksimili: 021-531-1185.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

With due respect,

Referring to the above mentioned subject, herewith we would like to inform you that the Board of Directors of PT AKR Corporindo Tbk (the "Company") has announced to the shareholders for the schedule and procedure of Interim Dividends distribution of the Company in 1 (one) Indonesia language newspaper "Bisnis Indonesia" on July 27, 2021.

Attached we send copy of the above notice. If you have any further questions or comments, please contact Corporate Secretary of the Company, at 021-531-1110 extension 28200, facsimile: 021-531-1185.

Thank you for your kind attention and cooperation.

Hormat kami / *Best regards,*
PT AKR Corporindo Tbk

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur

Tembusan / Cc:
1. PT Bursa Efek Indonesia
   Up: 1. Direksi
   2. Divisi Penilaian Perusahaan Group 2
3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
   Up: 1. Direksi PT KSEI
   2. Kepala Divisi Jasa Kustodian Sentral
4. PT Raya Saham Registra

| DAMPAK PPKM |

PERBAIKAN KINERJA MAPI KIAN BERAT

Bisnis, JAKARTA — Pembatasan operasional mal selama PPKM membuat upaya perbaikan kinerja PT Mitra Adiperkasa Tbk. tahun ini kian berat. Walau begitu, mayoritas analis masih merekomendasikan beli saham emiten berkode MAPI itu.

Ika Fatma Ramadhansari
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan konsensus *Bloomberg*, dari 27 analis yang mengulas MAPI, sebanyak 21 analis merekomendasikan beli, sedangkan 4 analis merekomendasikan *hold*, dan 2 analis merekomendasikan *sell*. Target harga saham kumulatif adalah Rp911,05.

Analis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Christine Natasya mengungkapkan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang mulai berlaku dari 3 Juli 2021 sangat berdampak pada pendapatan peritel terutama yang berada di dalam mal.

Atas alasan itu pula Mirae kemudian merevisi perkiraan pendapatan MAPI pada 2021 jadi Rp15,8 triliun dari semula Rp18,3 triliun, atau disusutkan 13,6%. Pendapatan MAPI pada 2020 sebesar Rp14,8 triliun, sedangkan pada 2019 mencapai Rp21,6 triliun.

Perkiraan laba bersih 2021 juga diturunkan dari Rp499,2 miliar menjadi Rp357,8 miliar.

Christine pun menurunkan rekomendasi terhadap MAPI menjadi *trading buy*.

Menurutnya, terlepas dari meningkatnya kontribusi kanal *online* terhadap pendapatan, dia melihat risiko penurunan pendapatan dari toko *offline* karena PPKM.

"Target harga kami tetapkan sebesar Rp750 yang diperoleh dengan menggunakan rata-rata campuran metodologi jumlah suku cadang SOTP dan DCF untuk lebih mencerminkan nilai setiap unit dan arus kas," tulis Christine.

Meskipun demikian, dia percaya bahwa ekuitas merek dan inisiatif saluran digital perusahaan yang kuat dapat mengimbangi penjualan perseroan tahun ini.

Sementara itu, analis Maybank Kim Eng Sekuritas Willy Goutama dan Isnaputra Iskandar mempertahan rekomendasi beli atau *buy* MAPI, tetapi menurunkan target harga selama 12 bulan menjadi Rp950.

Willy dalam risetnya menyebutkan tetap mempertahankan rekomendasi beli karena program vaksinasi di Indonesia yang tengah gencar dilaksanakan akan mendorong pemulihan perekonomian Indonesia, begitu pun kinerja MAPI.

Namun, lanjutnya, adanya PPKM membuat target harga pun perlu diturunkan, sebab penerapan pembatasan sosial akan mengurangi pertumbuhan rata-rata penjualan di tiap toko atau *same store sales growth* (SSSG) dan juga perkiraan depresiasi rupiah yang signifikan.

"Kami memotong SSSG tahun 2021 menjadi 13% [dari 28%], mengikuti kebijakan pemerintah terkait dengan penutupan mal ritel untuk membatasi mobilitas," tulis Willy dan Isnaputra dalam riset yang dipublikasikan *Bloomberg*.

Tim riset RHB memperkirakan pemulihan pendapatan akan penuh tantangan pada kuartal III/2021 akibat kurangnya katalis daya beli dan pembatasan mobilitas yang ketat pada periode tersebut.

PLATFORM *ONLINE*

Namun demikian RHB pun masih optimistis dengan kinerja perseroan. Salah satunya dengan adanya platform *online*, mengingat kehadirannya yang luas dan solid di seluruh platform dan pasar.

Adapun, berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2021, MAPI melaporkan penurunan pendapatan dan laba bersih perseroan. Realisasi pendapatan perseroan turun 8,66%.

Pada kuartal I/2021, perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp4,31 triliun, sedangkan pada kuartal yang sama pada tahun sebelumnya saat pandemi belum masuk ke Indonesia, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp4,72 triliun.

Penurunan pendapatan ini juga berdampak pada laba bersih periode berjalan emiten dengan kapitalisasi pasar Rp10,79 triliun tersebut, dari Rp2,55 triliun pada kuartal I/2020 menjadi Rp2,51 triliun pada 3 bulan pertama 2021.

Sebelum PPKM Darurat diberlakukan, VP Investor Relations Corporate Communications and Sustainability MAP Group Ratih D. Gianda mengatakan bahwa penjualan produk di gerai *offline* perseroan terus menguat seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung mal secara bertahap.

"Sementara itu, penjualan digital memberikan kontribusi 10,9% terhadap total penjualan, jumlah ini meningkat hampir 300% [pada kuartal I/2021] dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu," katanya belum lama ini.

PT AKR Corporindo Tbk DAN ENTITAS ANAK

Office : AKR Tower Lantai 26, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk - Jakarta Barat, Indonesia 11530 Phone (021) - 5311110, Telefax : (021) - 5311128 - 5311308 - 5311388

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Jun. 2021	31 Des. 2020	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Jun. 2021	31 Des. 2020
ASET			**LIABILITAS DAN EKUITAS**		
ASET LANCAR			**LIABILITAS JANGKA PENDEK**		
Kas dan setara kas	2.098.415.346	1.549.363.629	Hutang bank jangka pendek dan lainnya	436.789.172	881.529.816
Piutang usaha			Hutang usaha - pihak ketiga	4.886.417.752	3.011.754.388
Pihak berelasi	144.800	-	Hutang lain-lain	47.084.247	107.517.879
Pihak ketiga - neto	3.522.180.575	2.368.360.692	Hutang pajak	232.688.563	265.498.792
Piutang lain-lain			Biaya masih harus dibayar	272.604.336	231.903.021
Pihak berelasi	7.949.062	7.649.402	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	74.835.694	78.995.832
Pihak ketiga	26.480.236	37.724.086	Liabilitas sewa jangka pendek	28.332.350	28.766.295
Persediaan	1.164.788.993	1.037.337.342	Liabilitas kontrak	151.206.838	74.750.618
Persediaan tanah kawasan industri	2.592.935.489	2.596.445.014	Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	361.583.897	366.544.717
Pajak dibayar di muka	54.446.698	48.062.680	Hutang dividen	54.902.060	54.848.697
Biaya dibayar di muka	83.475.455	62.665.470	Total Liabilitas Jangka Pendek	6.546.444.909	5.102.110.055
Uang muka	69.729.687	72.115.748			
Aset lancar lainnya	4.824.914	262.694.443	**LIABILITAS JANGKA PANJANG**		
Total Aset Lancar	9.625.371.255	8.042.418.506	Liabilitas pajak tangguhan - neto	7.702.578	6.780.492
			Hutang bank jangka panjang dan lainnya setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.356.660.745	2.552.611.417
			Hutang obligasi	104.385.925	104.231.866
			Liabilitas imbalan pasca kerja	148.305.488	168.975.434
			Liabilitas sewa jangka panjang	174.460.721	182.742.764
			Liabilitas jangka panjang lainnya	9.832.501	9.764.515
ASET TIDAK LANCAR			Total Liabilitas Jangka Panjang	2.801.347.958	3.025.106.488
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga	708.780.140	708.780.140			
Investasi pada entitas asosiasi	399.795.484	394.473.672	**TOTAL LIABILITAS**	**9.347.792.867**	**8.127.216.543**
Aset pajak tangguhan - neto	231.377.627	244.442.894			
Properti investasi	983.749.796	983.749.796	**EKUITAS**		
Aset tetap - neto	5.047.240.066	5.126.119.370	Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh)		
Aset hak-guna - neto	441.160.218	465.380.733	Modal dasar - 7.500.000.000 saham		
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	45.612.905	5.408.686	Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.014.694.920 saham	401.469.492	401.469.492
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2.600.270.688	2.500.333.482	Tambahan modal disetor	1.287.163.057	1.287.163.057
Uang muka	43.025.293	43.025.293	Saham treasuri - 67.261.000 saham	(118.071.864)	(118.071.864)
Aset keuangan tidak lancar lainnya	154.020.940	153.241.356	Saldo laba		
Aset tidak lancar lainnya - neto	8.721.782	16.198.887	Ditentukan penggunaannya	3.318.000	3.118.000
Total Aset Tidak Lancar	10.663.754.939	10.641.154.309	Tidak ditentukan penggunaannya	7.186.987.220	6.927.443.993
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	191.236.810	182.252.310
			Komponen ekuitas lainnya		
			Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	69.002.004	69.002.221
			EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**9.021.104.719**	**8.752.377.209**
			KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**1.920.228.608**	**1.803.979.063**
			TOTAL EKUITAS	**10.941.333.327**	**10.556.356.272**
TOTAL ASET	**20.289.126.194**	**18.683.572.815**	**TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS**	**20.289.126.194**	**18.683.572.815**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	10.592.653.571	9.886.399.885
Pendapatan Sewa	113.652.295	114.711.915
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(9.614.028.627)	(8.977.157.135)
Laba Bruto	**1.092.277.239**	**1.023.954.665**
Beban Usaha		
Beban umum dan administrasi	(323.352.630)	(344.854.381)
Beban penjualan	(22.250.567)	(29.108.537)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya		
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto	1.134.829	22.233.205
Laba (rugi) selisih kurs - neto	12.079.699	(22.627.443)
Pendapatan usaha lainnya	7.412.287	4.632.206
Beban usaha lainnya	(3.372.848)	(21.720.895)
Laba Usaha	**763.928.009**	**632.508.820**
Penghasilan keuangan	17.598.134	24.223.062
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(3.338.364)	(4.267.566)
Beban keuangan	(32.746.450)	(88.184.775)
Bagian atas laba entitas asosiasi	5.321.812	1.040.759
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	**750.763.141**	**565.320.300**
Pajak final	(23.385.495)	(16.568.076)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**727.377.646**	**548.752.224**
Pajak penghasilan - neto:		
Pajak kini	(103.672.738)	(95.060.714)
Pajak tangguhan	(13.340.334)	(1.672.532)
Pajak penghasilan - neto	(117.013.072)	(96.733.246)
Laba Neto Periode Berjalan	**610.364.574**	**452.018.978**
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	24.882.946	22.708.786
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang		
Keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja	6.936.229	1.217.098
Pajak tangguhan terkait	(1.525.970)	(267.762)
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	**30.293.205**	**23.658.122**
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	**640.657.779**	**475.677.100**
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	550.390.512	431.570.370
Kepentingan nonpengendali	59.974.062	20.448.608
Laba Neto Periode Berjalan	**610.364.574**	**452.018.978**
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	564.785.271	443.322.449
Kepentingan nonpengendali	75.872.508	32.354.651
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	**640.657.779**	**475.677.100**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Dasar	139,43	108,59

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
(Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas yang diterima dari pelanggan	10.342.157.465	12.231.004.701
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(8.388.345.312)	(12.200.038.886)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.953.812.153**	**30.965.815**
Penerimaan dari (pembayaran untuk):		
Penghasilan keuangan	38.158.109	27.915.979
Beban keuangan	(44.221.047)	(75.158.534)
Akuisisi persediaan tanah kawasan industri, termasuk uang muka ke kontraktor dan kapitalisasi bunga	(119.282.960)	(287.899.733)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(518.739.256)	(440.687.834)
Pengembalian pajak penghasilan dan pajak lainnya	250.753.398	276.989.881
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**1.560.480.397**	**(467.874.426)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(95.844.905)	(160.823.106)
Hasil penjualan/pengalihan aset tetap	6.527.755	28.912.671
Penerimaan dari penurunan modal atas investasi entitas asosiasi	-	24.952.153
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(89.317.150)**	**(106.958.282)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan hutang bank jangka pendek	1.474.585.516	3.687.075.944
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(1.938.877.086)	(3.351.252.428)
Penambahan hutang bank jangka panjang dan lainnya	-	139.315.625
Pembayaran hutang bank jangka panjang dan lainnya	(212.136.445)	(149.653.039)
Pembayaran liabilitas sewa	(4.777.923)	-
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	(296.057.544)	(197.669.511)
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	40.376.820	8.353.759
Buyback saham	-	(118.071.864)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(936.886.662)**	**18.098.486**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**534.276.585**	**(556.734.222)**
Dampak perubahan selisih kurs	14.775.132	7.451.187
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**1.549.363.629**	**1.860.780.880**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**2.098.415.346**	**1.311.497.845**

Catatan:
Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT AKR Corporindo Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Jakarta, 27 Juli 2021
S.E. & O
Direksi
PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk

PEMBERITAHUAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
JADWAL DAN TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN INTERIM
PT AKR Corporindo Tbk
Berkedudukan di Jakarta Barat
("Perseroan")

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan pada tanggal 26 Juli 2021, telah memutuskan dan menyetujui untuk membagi dan membayar Dividen Interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang berasal dari laba bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp. 60,- (enam puluh Rupiah) per saham ("Dividen Interim") kepada para pemegang saham Perseroan, sebagai bagian dari Dividen Tunai (final) yang akan dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan datang, dengan jadwal dan tata cara pembayaran Dividen Interim sebagai berikut:

I. Jadwal Pembagian Dividen Interim

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	3 Agustus 2021
2.	Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	4 Agustus 2021
3.	Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	5 Agustus 2021
4.	Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	6 Agustus 2021
5.	Recording Date Dividen Interim	5 Agustus 2021
6.	Pembayaran Dividen Interim	19 Agustus 2021

II. Tata Cara Pembayaran Dividen Interim

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada para pemegang saham Perseroan.
2. Dividen Interim akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut "Pemegang Saham Yang Berhak").
3. Pembayaran Dividen Interim :
   a. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya masih menggunakan warkat (fisik), pembayaran Dividen Interim akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) ke rekening Pemegang Saham Yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis dan bermaterai Rp. 10.000,- kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan yaitu PT. Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral, Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, tel: (021) 2525666, fax: (021) 2525028 paling lambat tanggal 5 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB dengan disertai fotokopi KTP atau paspor dan alamat yang tertera dalam KTP atau paspor tersebut harus sesuai dengan alamat yang tertera dalam Daftar Pemegang Saham.
   b. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah tercatat dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Interim dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikan kepada para Pemegang Rekening KSEI (Anggota Bursa/Bank Kustodian) dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima pembayaran Dividen Interim dari pemegang rekening KSEI yang bersangkutan.
4. Pajak atas Dividen Interim diperhitungkan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
5. Bagi para pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri, baik Orang Pribadi maupun Badan, berlaku ketentuan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 5 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya NPWP tersebut, Dividen Interim yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri akan dikenakan PPh sebesar 30% (tiga puluh persen).
7. Khusus bagi Pemegang Saham asing yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri maka pemotongan pajaknya disesuaikan dengan Peraturan Pajak yang berlaku sesuai dengan ketentuan. Bagi Wajib Pajak Luar Negeri agar mengirimkan/menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili sebagai berikut:
   a. Untuk pemegang saham yang masih menggunakan warkat, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirimkan/diserahkan kepada BAE Perseroan.
   b. Untuk pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirimkan/diserahkan kepada KSEI melalui partisipan yang ditunjuk oleh masing-masing pemegang saham.

   Asli surat keterangan domisili tersebut telah diterima selambat-lambatnya tanggal 5 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI untuk saham dalam penitipan kolektif. Tanpa adanya Surat Keterangan Domisili tersebut, Dividen Interim yang akan dibayarkan kepada pemegang saham asing akan dikenakan PPH pasal 26 dengan tarif 20% (dua puluh persen).

Jakarta, 27 Juli 2021
Direksi PT AKR Corporindo Tbk